

ABSTRACT

Bayu, Stanislaus (2021). **The Representation of Occidentalism through Characters and Plot in *The Magnificent Seven* (2020)**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This study discusses Occidentalism in the latest literature works, especially movies. The object of the study is the 2016 remake-version of *Magnificent Seven* (1960), *The Magnificent Seven*. This study raises the issue of Occidentalism that represented through the main characters and plot of the movie. Therefore, this study aims to reveal the Occidentalism that is represented through the main characters and plot. The objectives of this study are finding and describing the characteristics of the main characters, namely Bogue and Chisolm, and describing the plot of the movies. This study reveals how Occidentalism is represented by the characters and plot.

This research is library research. The postcolonial approach is used to analyze the formal object, that is Occidentalism, a phenomenon of attitude and perspective in 'Eastern' countries, countries which are mostly against colonialism and Western influence. The main sources of this research are the movie *The Magnificent Seven* and its scripts. The grand theory used is the theory of Occidentalism proposed by Ian Buruma and Avishai Margalith in their work *Occidentalism: The West in the Eyes of Its Enemies*. The secondary resources are also used in conducting this study, which is Robert and Jacob's *Fiction: An Introduction to Reading and Writing* and Stanton's *An Introduction to Fiction* to explain the theory of plot. The writer also used Abram's *Glossary of Literary Terms* and Murphy's *Understanding Unseens* to explain the theory of character and characterization.

From the analysis, it is found that Bogue characteristics are different compare to Chisolm. Bogue is a rich, cold-hearted, infidel (unfaithful), decadent, bourgeois, greedy, arrogant, rationally irrational person. On the other hand, Chisolm is heroic, faithful (religious), open (inclusive), warm-hearted. The plot itself is full of acts of resistance towards injustice that is shown through Bogue's colonialization and oppression. Occidentalism's characteristics are shown through the characters and the plot which are decadency, reasonableness, money, greed, and machine civilization, infidel, and heroism. In conclusion, the characters and plot of the movie indeed represent Occidentalism. It can be seen through the characteristics of Occidentalism, also through how Occidentalism existence as the symbol of resistance, the symbol of the fight against injustice and oppression.

Keywords: Occidentalism, the West, enemies of the West, characters, plot

ABSTRAK

Bayu, Stanislaus (2021). **The Representation of Occidentalism through Characters and Plot in *The Magnificent Seven* (2020)**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas *Occidentalism* dalam karya literasi terbaru, terutama perfilman. Objek studinya adalah film *Magnificent Seven* versi *remake* tahun 2016 dari yang asli tahun 1960. Topik yang diangkat dalam penelitian ini adalah *Occidentalism* yang direpresentasikan melalui tokoh-tokoh utama dan plot dalam film ini. Jadi, fokus penelitian ini adalah untuk mengungkap *Occidentalism* yang direpresentasikan melalui tokoh-tokoh utama dan plot. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan menjelaskan karakteristik para tokoh utama, yaitu Bogue dan Chisolm dan mendeskripsikan plot film ini, dan mengungkap bagaimana *Occidentalism* direpresentasikan melalui tokoh-tokoh dan plot dalam film ini.

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka. Pendekatan poskolonialisme digunakan untuk menganalisis objek yang diteliti, yaitu *Occidentalism*, sebuah fenomena sikap atau pandangan di negara-negara 'Timur' yang kebanyakan menentang kolonialisme dan pengaruh Barat. Sumber utama yang digunakan adalah film *The Magnificent Seven* beserta skrip filmnya. Teori besar yang digunakan adalah teori *Occidentalism* yang digagas oleh Ian Buruma dan Avishai Margalith dalam karya mereka berjudul *Occidentalism: The West in the Eye of Its Enemies*. Sumber lainnya yang digunakan untuk membuat karya ini adalah *Fiction: An Introduction to Reading and Writing* milik Robert dan Jacob serta *An Introduction to Fiction* milik Stanton, penulis juga menggunakan teori milik Abram yaitu *Glossary of Literary Terms* dan *Understanding Unseens* milik Murphy.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Bogue memiliki karakteristik yang sangat berbeda dibanding Chisolm. Bogue merupakan orang yang kaya, dingin, kafir (tidak beriman), tidak bermartabat, burjois, serakah, sombong dan secara masuk akal tidak berakal. Sementara itu, Chisolm digambarkan sebagai tokoh yang heroik, beriman (beragama), terbuka (inklusif), dan baik hati. Plotnya sendiri penuh dengan gerakan perlawanan melawan ketidakadilan yang ditunjukkan oleh kolonialisasi dan penindasan Bogue. Karakteristik *Occidentalism* yang terlihat melalui tokoh-tokoh dan plot film ini adalah ketidakmartabatan, keberakalan, uang, keserakahan, dan peradaban mesin, kafir atau penyelewengan, serta kepahlawanan dan ketukangdagangan. Kesimpulannya, karakter dan plot dalam film betul merepresentasikan *Occidentalism*. Dapat dilihat melalui karakteristik *Occidentalism*, juga melauai bagaimana keberadaan *Occidentalism* sebagai symbol perlawanan, simbol perjuangan melawan ketidakadilan dan penindasan.

Kata Kunci: Occidentalism, the West, enemies of the West, characters, plot